



Pemkot Bidik Penataan Alun-alun Utara

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta menyatakan ke-siapannya menjadi pelaksana penataan kawasan Alun-alun Utara. Mengenai bentuk penataan, Pemkot menyerahkan sepenuhnya kepada pihak Kraton.

Hal itu ditegaskan Walikota Yogyakarta Herry Zudianto. Menurutnya, Pemkot akan melaksanakan penataan sesuai dengan keinginan Kraton tanpa ingin membuat perencanaan sendiri. Dikatakan Herry, Alun-alun Utara dan kawasan Kraton merupakan tanah privat sebagai halaman Kraton yang berbeda dengan tanah publik lainnya.

"Apapun yang diinginkan Kraton, bagaimana pengaturannya, Pemkot siap sebagai pelaksana. Kami tak punya kewenangan penuh untuk melaku-

kukan penataan, sama seperti penataan Alun-alun Selatan (Alkid) sebelumnya," papar Herry di Balai Kota, Kamis (25/2).

Terkait keinginan pihak Kraton agar ada solusi dari Pemkot dalam penataan Alun-alun Utara dan Selatan, Herry menyatakan, Pemkot sekadar memberikan solusi dalam bentuk pelaksanaan konsep penataan yang diinginkan Kraton. Pihaknya akan memposisikan diri di tengah antara pihak Kraton dengan para pedagang dan pelaku usaha di kawasan Alun-alun Utara dan Selatan.

"Pemkot akan menuruti keinginan Kraton tanpa lupa berdiskusi dengan masyarakat. Kalau ada yang berbeda antara kedua pihak, Pemkot akan menjembatani," imbuhnya.

Herry juga menyatakan penolakannya untuk memfasilitasi pertemuan antara pihak Kraton dengan pedagang. Menurutnya, antara Kraton dengan pedagang merupakan hubungan raja dengan rakyat, Pemkot tak memiliki wewenang untuk memfasilitasi. Selama ini, upaya para pedagang dan pelaku usaha di Alkid untuk berkomunikasi langsung dua arah dengan pihak Keraton, selalu gagal.

"Itu kepentingan raja dan rakyat, kalau Pemkot yang memfasilitasi, sama saja Pemkot ada di atas Kraton, bisa kualat," katanya.

Sebelumnya, salah satu keluarga Keraton Yogyakarta, GBPH Yudhaningrat meminta penataan kawasan Alun-alun Selatan dan Utara agar tidak muncul permasalahan yang lebih banyak. Sebelum ditata, kawasan Alkid dinilai terlalu semrawut dengan keberadaan pedagang yang meluber sampai ke badan jalan. Ditambah lagi dengan keberadaan wahana-wahana permainan yang ada di dalam alun-alun.

"Kawasan Alun-alun Utara juga dipandang perlu segera dilakukan penataan. Penggunaan Alun-alun Utara sebagai tempat parkir bis-bis besar dinilai menimbulkan kesan kumuh dan mengganggu pemandangan bagi wisatawan," ungkapnya. (Unt)-e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak
----------	--------------	-------	--------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			
3. Kecamatan/Kemantren Kraton			
4. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005